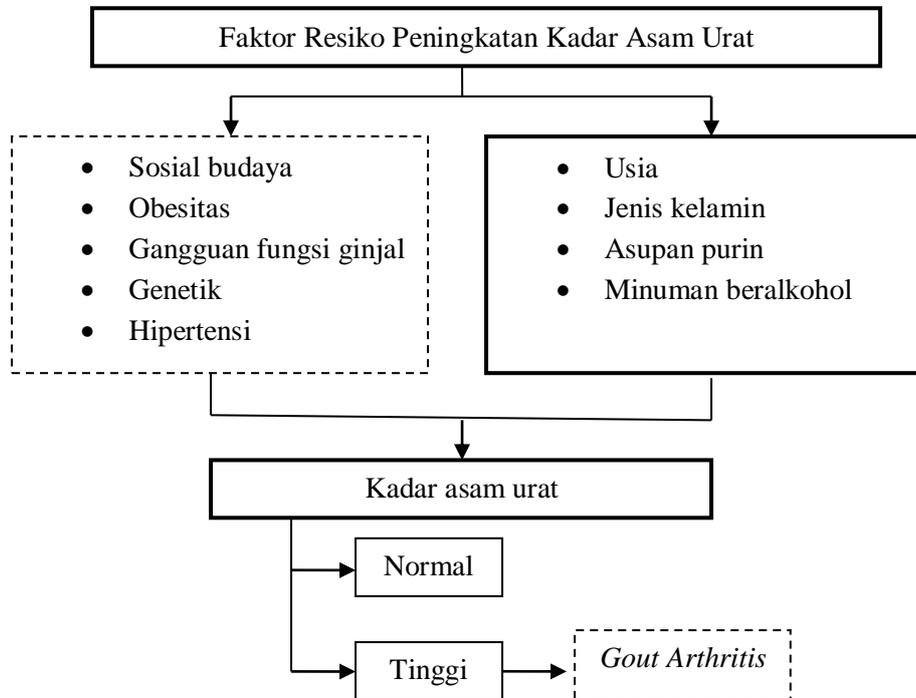


BAB III
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan suatu uraian dan visualisasi tentang bagaimana hubungan atau kaitan antara konsep-konsep atau variabel-variabel yang akan diamati dan diukur melalui penelitian yang akan dilakukan (Notoatmodjo, 2012). Adapun kerangka konsep dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Konsep Gambaran Kadar Asam Urat pada Lanjut Usia di Wilayah Desa Adat Kemoning Kabupaten Klungkung

Keterangan :

1. Diteliti : _____
2. Tidak diteliti : - - - - -
3. Mempengaruhi : _____>

Peningkatan kadar asam urat disebabkan oleh beberapa faktor seperti asupan purin, sosial budaya, obesitas, minuman beralkohol, gangguan fungsi ginjal, hipertensi, genetik, usia, dan jenis kelamin. Beberapa faktor resiko seperti usia, jenis kelamin, kebiasaan konsumsi alkohol, dan kebiasaan konsumsi makanan tinggi purin akan diteliti untuk melihat gambaran kadar asam urat. Hasil pemeriksaan kadar asam urat dapat diinterpretasikan dengan kadar normal atau tinggi, dimana kadar asam urat yang tinggi merupakan penanda dari penyakit *gout arthritis*.

B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, organisasi atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Variabel penelitian yang akan diteliti yaitu kadar asam urat pada lansia di wilayah Desa Adat Kemoning Kabupaten Klungkung.

2. Definisi operasional

Definisi operasional adalah definisi variabel-variabel yang akan diteliti secara operasional. Definisi operasional dibuat untuk memudahkan pada pelaksanaan pengumpulan data dan pengolahan serta analisis data. Pada saat akan melakukan pengumpulan data, definisi operasional yang dibuat mengarah dalam pembuatan dan pengembangan instrumen penelitian. Penentuan definisi operasional yang tepat dapat membantu variabel-variabel yang akan diteliti menjadi lebih fokus (Anggita, T. N., & Masturoh, 2018). Definisi operasional variabel pada penelitian ini disajikan pada tabel 1.

Tabel 1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Cara Pengukuran	Skala Ukur
1	2	3	4
Kadar asam urat	Asam urat dalam darah dengan satuan mg/dl, dengan kategori hasil normal dan tinggi. Normal : 1. P : 2,4-5,7 mg/dl 2. L : 3,4-7,0 mg/dl Tinggi 1. P : > 5,7 mg/dl 2. L : > 7,0 mg/dl	POCT	Ordinal
Usia lansia	Lansia adalah seseorang yang memiliki usia ≥ 46 tahun yang bertempat tinggal di wilayah Desa Adat Kemoning Kabupaten Klungkung. Usia lansia dikategorikan menjadi : a. Lansia Awal = 46 – 55 tahun. b. Lansia Akhir = 56 – 65 tahun. c. Masa Manula = > 65 tahun	Wawancara	Ordinal
Jenis kelamin lansia	Jenis kelamin istilah yang digunakan untuk membedakan perempuan dan laki-laki secara biologis pada lansia di wilayah Desa Adat Kemoning Kabupaten Klungkung	Wawancara	Nominal
Kebiasaan konsumsi makanan tinggi purin	Konsumsi makanan yang dimakan setiap hari dalam hal ini makanan yang mengandung purin tinggi (emping, melinjo, jeroan, dan daging), dengan kategori hasil yaitu : a. Sering : (> 3x/minggu) b. Jarang : (\leq 3x/minggu) c. Tidak pernah	Wawancara	Ordinal
Kebiasaan konsumsi minuman beralkohol	Kebiasaan konsumsi minuman beralkohol yaitu secara rutin mengonsumsi minuman yang berisi kandungan alkohol. Hasilnya dikategorikan sebagai berikut : a. Sering : (> 3x/minggu) b. Jarang : (\leq 3x/minggu) c. Tidak pernah	Wawancara	Ordinal